

ABSTRAK

Pusat Teknologi Informasi atau PUTI merupakan unit fungsi yang bertanggung jawab mengelola pengamanan informasi, mengelola pengembangan, pemeliharaan dari pelayanan dan operasional teknologi informasi guna mendukung berbagai proses bisnis serta data informasi yang dimuat pada masing-masing prosesnya. Penyimpanan serta pengelolaan informasi yang memuat data pribadi dan informasi penting lainnya menjadi rentan terhadap insiden risiko yang dapat terjadi kapan saja dan mengganggu aktivitas baik mahasiswa maupun civitas institusi. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan didapatkan temuan insiden risiko, sehingga untuk mengendalikan risiko tersebut diperlukan penerapan manajemen risiko yang diatur pada ISO 27001 yang kemudian diadopsi oleh Badan Standarisasi Nasional menjadi ISO 27001:2019 dimana salah satu fokus areanya yaitu tata kelola keamanan informasi. Berdasar pada latar belakang masalah maka dilakukan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengukur kesiapan kematangan keamanan informasi terhadap kerentanan risiko dan mengevaluasi tata kelola keamanan dari Pusat Teknologi Informasi ITTelkom Surabaya dengan menggunakan metode Indeks KAMI yang mengacu pada ISO 27001:2013. Indeks KAMI merupakan instrumen evaluasi untuk penilaian kematangan yang digunakan untuk perlindungan informasi di suatu organisasi. Hasil dari penelitian yaitu memberikan penilaian tingkat kesiapan pengelolaan keamanan informasi dan tata kelola keamanan informasi dari unit PUTI ITTelkom Surabaya kemudian dilakukan penyusunan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk optimalisasi pengelolaan keamanan dan tata kelola keamanan informasi dalam menghadapi kerentanan risiko dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: Keamanan Informasi, Tata Kelola Keamanan Informasi, Pengelolaan Risiko, Indeks KAMI

ABSTRACT

PUTI or Information Technology Centre is a functional unit that handles information security, develops, maintains and operates information technology services to support various business processes and the information data involved in each process. The storage and management of information that contains personal data and other critical information is exposed to risk incidents that can happen anytime and disrupt the activities of both students and civitas institutions. Based on the preliminary interview results that revealed risk incidents, it is necessary to apply risk management that follows ISO 27001 which was later adopted by the National Standards Agency into ISO 27001:2019 where one of the focus areas is the information security management system. Based on the problem background, research was conducted with the objective of measuring the readiness of information security to risk vulnerabilities and evaluating the security governance of the ITTelkom Surabaya Information Technology Centre using the Index KAMI method that refers to ISO 27001:2013. The Index KAMI is an evaluation instrument for the assessment of maturity used for the protection of information in an organization. The results of the research provide an assessment of the level of readiness for information security management and information security governance from the PUTI ITTelkom Surabaya unit, then recommendations are prepared that can be used as a reference for optimizing security management and information security governance in dealing with risk vulnerabilities in the future.

Keywords: *Information Security, Information security governance, risk management, Indeks KAMI*